



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1.KONSEP PERENCANAAN

VI.1.1.Persyaratan-persyaratan Perencanaan

VI.1.1.1.Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan

- **Persyaratan-persyaratan Pengaruh Kultural Wilayah**

Pusat *Fashion* Kontemporer di Yogyakarta merupakan tempat yang memfasilitasi kegiatan produksi, promosi, dan jual beli produk *fashion* kontemporer masyarakat Yogyakarta. Pusat *Fashion* Kontemporer ini diharapkan dapat memberikan wadah fasilitas pemenuhan kebutuhan produksi, promosi, dan penjualan barang-barang *fashion* khususnya pakaian di Yogyakarta. Pemandangan ini lebih diutamakan ke arah sarana *fashion show* dan penjualan yaitu berupa butik dan *exhibition* (*catwalk* dan pameran mode).

Pusat *Fashion* Kontemporer ini akan memberikan pelayanan pada masyarakat Yogyakarta yang tertarik dengan *fashion* dan ingin mengetahui perkembangan *fashion* yang terbaru yang sedang/akan menjadi *trend* dalam satu area bangunan tanpa harus pergi ke masing-masing desainer yang tersebar di seluruh dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Masyarakat Yogyakarta dan wisatawan merupakan pelaku *fashion* dan konsumen dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat *Fashion* Kontemporer sehingga memiliki hubungan yang erat.

Pusat *Fashion* Kontemporer merupakan pusat perbelanjaan dengan karakter kedinamisan pergerakan *fashion* kontemporer menggunakan pendekatan arsitektur Ekspresionisme. Kedinamisan pergerakan *fashion* tersebut yaitu ekspresif, kontras, bebas, dan kuat.



- **Persyaratan-persyaratan Pengaruh Fisikal Wilayah**

Kondisi administratif Kecamatan terpilih yaitu Jetis dengan jumlah 38.531 jiwa dan kepadatan penduduk 22.641 jiwa/km². Hujan terjadi pada bulan Oktober hingga Mei dengan suhu rata-rata 27,2°C dan kelembaban rata-rata 24,7%. Pada musim panas bertiup angin muson tenggara dengan arah 90°-140° kecepatan 5-16 knot/jam dan bersifat kering. Pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 220° dan bersifat basah. Angin barat daya membawa uap basah yang menyebabkan hujan dan dari arah barat daya oleh karena itu bukaan pada bagian barat daya menggunakan teritisan agar air hujan tidak tampus dan masuk ke dalam bangunan. Selain itu angin banyak bertiup dari arah barat daya dan tenggara sehingga diberi bukaan pada arah tersebut agar angin dapat melewati bangunan dan membawa kesejukan. Kota Yogyakarta merupakan ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta dan dikelilingi dua Kabupaten yaitu Sleman dan Bantul. Sebagai ibukota Propinsi Kota Yogyakarta merupakan kota yang ramai dikunjungi karena fasilitasnya yang lengkap. Hal ini menjadi keuntungan bagi Pusat *Fashion* Kontemporer yang berada di pusat kota yang dapat dengan mudah dikunjungi.

VI.1.1.2. Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Manusia

- **Persyaratan-persyaratan Sasaran Pemakai**

Pada Pusat *Fashion* Kontemporer, target utama pelayanan ditujukan untuk melayani kebutuhan dari masyarakat untuk belanja, bersosialisasi, dan bersantai. Jenis pengguna pada Pusat *Fashion* Kontemporer ini digolongkan menjadi :

- ➔ Keluarga ➔ bapak, ibu, remaja, anak, lansia
- ➔ Pekerja ➔ pegawai kantor, pemerintahan
- ➔ Akademis ➔ mahasiswa, siswa SMA/SMP/SD
- ➔ Wisatawan ➔ lokal dan mancanegara
- ➔ Pekerja Pusat *Fashion* Kontemporer ➔ desainer, penjahit, sales, pengelola, model, *marketing*, *accounting*
- ➔ Pekerja pendukung Pusat *Fashion* Kontemporer ➔ *security*, parkir, office boy/girl



▪ **Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Pemakai**

a. Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Organik

Tabel 6.1. Kebutuhan Organik Fungsional pada Pusat Fashion Kontemporer

Kegiatan	Wadah Fungsi	Detail Kegiatan	Pelaku	Karakter Kegiatan
Desain dan Produksi	Ruang desain dan menjahit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendesain ▪ Membuat pola ▪ <i>Cutting</i> ▪ Menjahit 	Desainer Pegawai pembantu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unik ▪ Kreatif ▪ Ekspresif ▪ ekonomis
	Ruang <i>loading dock</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memesan ▪ Barang datang ▪ Mendata ▪ Memasukkan ke butik 	<i>Owner</i> butik Pegawai butik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ekonomis ▪ berhubungan dengan pasar
Promosi dan pameran <i>fashion</i>	Ruang pameran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempromosikan barang ▪ Promosi saat pameran 	Sales dan model	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mencari komsumen
Penjualan	Ruang butik, gudang,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belanja ▪ Jalan-jalan ▪ Melihat-lihat 	<i>Owner</i> butik, penjaga toko	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mencari komsumen ▪ Santai ▪ Menghibur ▪ komsumtif
Pelayanan (pendukung)	<i>Food court</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsumen datang ▪ Melayani konsumen 	Manager, staff, pegawai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelayanan jasa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memesan, kepentingan ▪ Transaksi 	Konsumen/ masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepuasan
	hall	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan-jalan ▪ Berkomunikasi ▪ Melihat-lihat ▪ Bertemu dengan teman 	Masyarakat /konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Santai ▪ rekreatif
	Taman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jalan-jalan ▪ istirahat ▪ bertemu dengan teman 	Masyarkat /konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Santai ▪ Hijau ▪ rekreatif
	Pengelolaan (Kantor manajemen)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor pelayanan ▪ Pertemuan Staff ▪ Administrasi Fasilitas 	Masyarakat Pegawai
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan peralatan kebersihan ▪ Penyimpanan peralatan perawatan bangunan 			Karyawan	

Dilanjutkan pada pagina berikutnya



		▪ Penyimpanan peralatan taman		
--	--	-------------------------------	--	--

b. Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Sensorik

Pencahayaan

menggunakan cahaya langit juga menggunakan cahaya buatan (artificial light). Semakin rumit kerja visual maka semakin dibutuhkan iluminasi yang lebih besar. Berikut ini merupakan Iluminasi (penerangan) yang diperlukan pada Pusat Fashion Kontemporer :

Tabel 6.2. Iluminasi yang diperlukan

Kegiatan	Iluminan (lux)	Indeks Kesilauan
Melihat-lihat biasa	100	28
Mengangkut barang	200	25-28
Mendesain dengan detail wajar	400	25
Melihat-lihat dengan detail	400	25
Menggambar, menjahit	600	19-22
Menjahit dengan tangan	900	16-22

(Sumber : Prasasto Satwiko, Fisika Bangunan 1 Edisi 2)

Akustikal

Tingkat kebisingan yang diperbolehkan pada Pusat Fashion Kontemporer yaitu :

Tabel 6.3. Tingkat kebisingan yang diperbolehkan

Ruangan	Weighted Decibels (dBA)
Kantor manajemen	35-45
Ruang rapat, konferensi, seminar	40-45
Butik	40-55
Food court	50-60

(Sumber : Koenigsberger)

Kondisi Udara

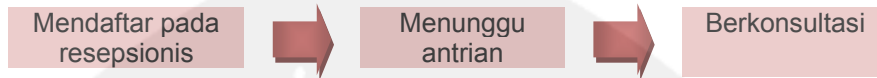
Menurut Prasasto Satwiko dalam buku Fisika Bangunan 1 edisi 2 pagina 15 untuk wilayah Yogyakarta, orang mulai mengeluh apabila suhu di atas 29°C. Masyarakat merasa cukup nyaman pada suhu 27°C.



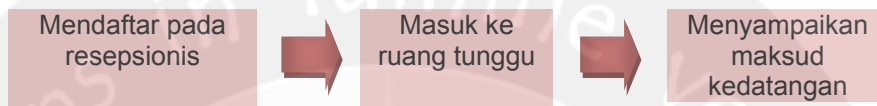
c. Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Sosial

Pola prosedural fungsi-fungsi pelayanan pada konsumen ini digambarkan sebagai berikut :

Bagan 6.1. pola pada fungsi pelayanan konsultasi mode



Bagan 6. 2. pola pada fungsi pelayanan kantor pengelola pelayanan



d. Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Spasial

- Jenis Ruang

Tabel 6.4. Kebutuhan ruang pada Pusat Fashion Kontemporer

Fasilitas desain dan produksi	Fasilitas promosi dan pameran	Fasilitas Penjualan/butik	Fasilitas Pelayanan
1.Rg.perancangan mode 2.rg. <i>pattern maker</i> 3.rg.tekstil 4.rg.menjahit dan rg.perengkapan 5.rg.penata busana dan rg.perengkapan 6.rg.manajemen operasional 7.lavatory	<i>Fashion show</i> : 1.stage/ <i>catwalk</i> 2.rg.rias 3.rg.ganti 4.rg.persiapan 5.rg.penonton 6.rg.penyimpanan 7.lavatory	Fasilitas Butik : 1.rg.display 2.rg.ganti 3.kasir 4.rg.penyimpanan 5.rg.jaga 6.rg.marketing 7.rg.pengelola 8.rg.konsultasi 9.rg.sirkulasi	Fasilitas umum : 1.lobby 2.rg.informasi 3.rg. <i>resepsionist</i> 6.lavatory 7.loading dock 8.gudang 9.parkir 10.ATM 11.rg.elevator dan lifft
	Fasilitas studio foto : 1.rg.pemotretan 2.rg.ganti 3.rg.cetak foto		<u>Fasilitas pengelola :</u> 1.rg.direktur utama 2.rg.sekretaris 3.rg.direktur operasional 4.rg.supervisor 5.rg.karyawan 6.rg.tamu 7.rg.rapat 8.lavatory
	Fasilitas Pameran : 1.rg.display 2.rg.penyimpanan 3.rg.jaga		
	Fasilitas seminar dan konferensi pers : 1.rg.pertemuan 2.rg.persiapan 3.rg.penyimpanan 4.lavatory		
	Fasilitas manajemen dan publikasi : 1.rg.kerja 2.rg.desain dan percetakan pamflet		<u>Foodcourt :</u> 1.rg.makan dan minum 2.rg.pesan 3.rg.kasir 4.rgdapur 5.lavatory
			<u>rg.perawatan :</u>

Dilanjutkan pada pagina berikutnya



			1.gudang 2.rg. MEE 3.rg.keamanan 4.rg.istirahat
--	--	--	--

• **Besaran Ruang**

Tabel 6.5. Luas Kebutuhan Area Bangunan

No.	Jenis Kelompok Ruang	Luas Keseluruhan
1.	Desain dan Produksi	669,66
2.	Promosi dan Pameran	1901,66
3.	Penjualan	3811
4.	Pelayanan	2398,49
TOTAL		8780,81

e. **Persyaratan-persyaratan Kebutuhan Lokasional**

• **Persyaratan-persyaratan Hubungan Antar-Ruang**

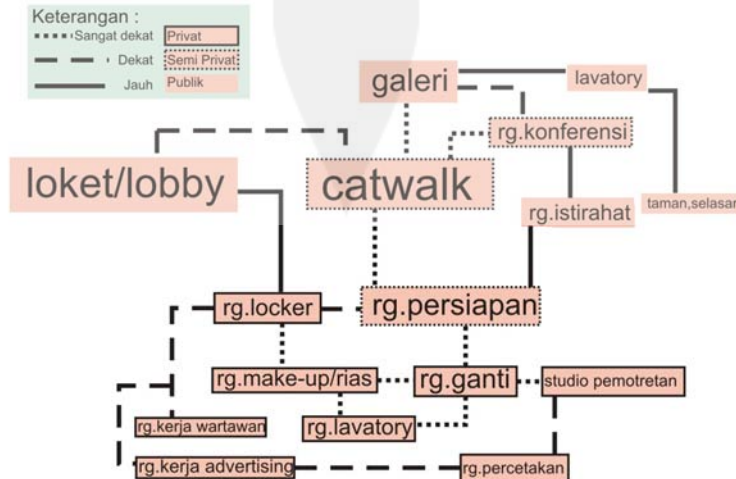
Desain dan produksi

Bagan 6.3. Hubungan Kelompok Ruang Desain dan Produksi



Pameran dan Promosi

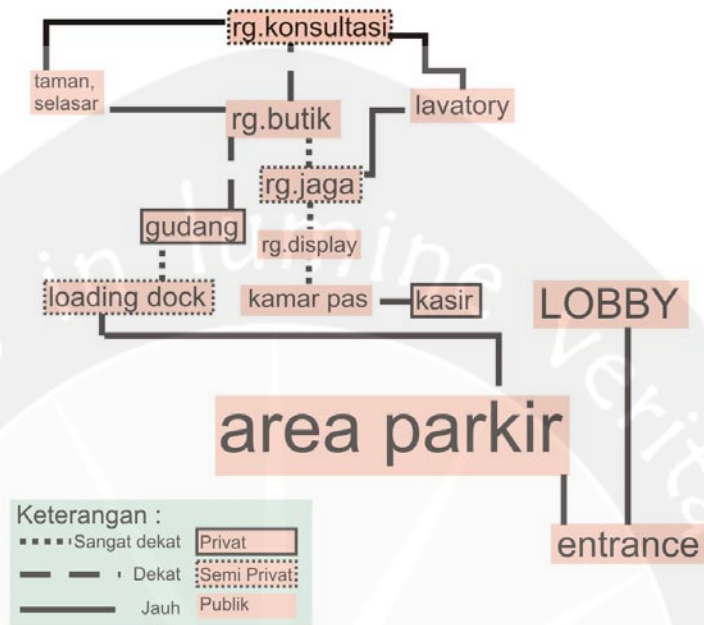
Bagan 6.4. Hubungan Kelompok Ruang Promosi dan Pameran





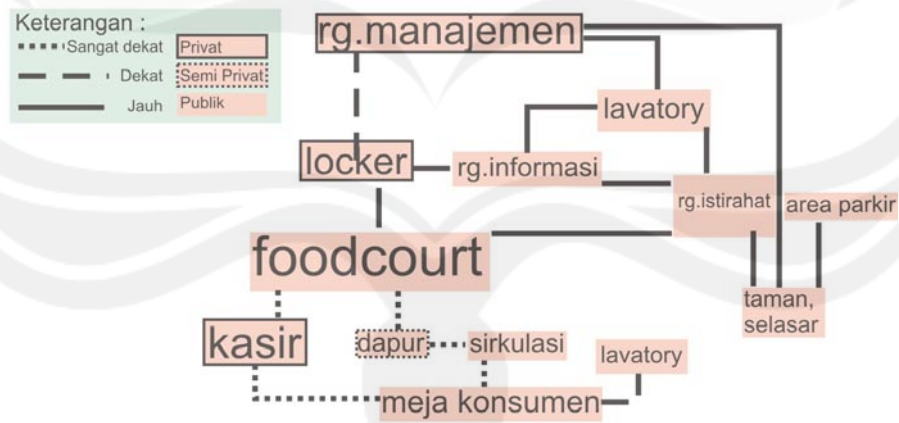
Penjualan

Bagan 6.5. Hubungan Kelompok Ruang Penjualan



Pelayanan

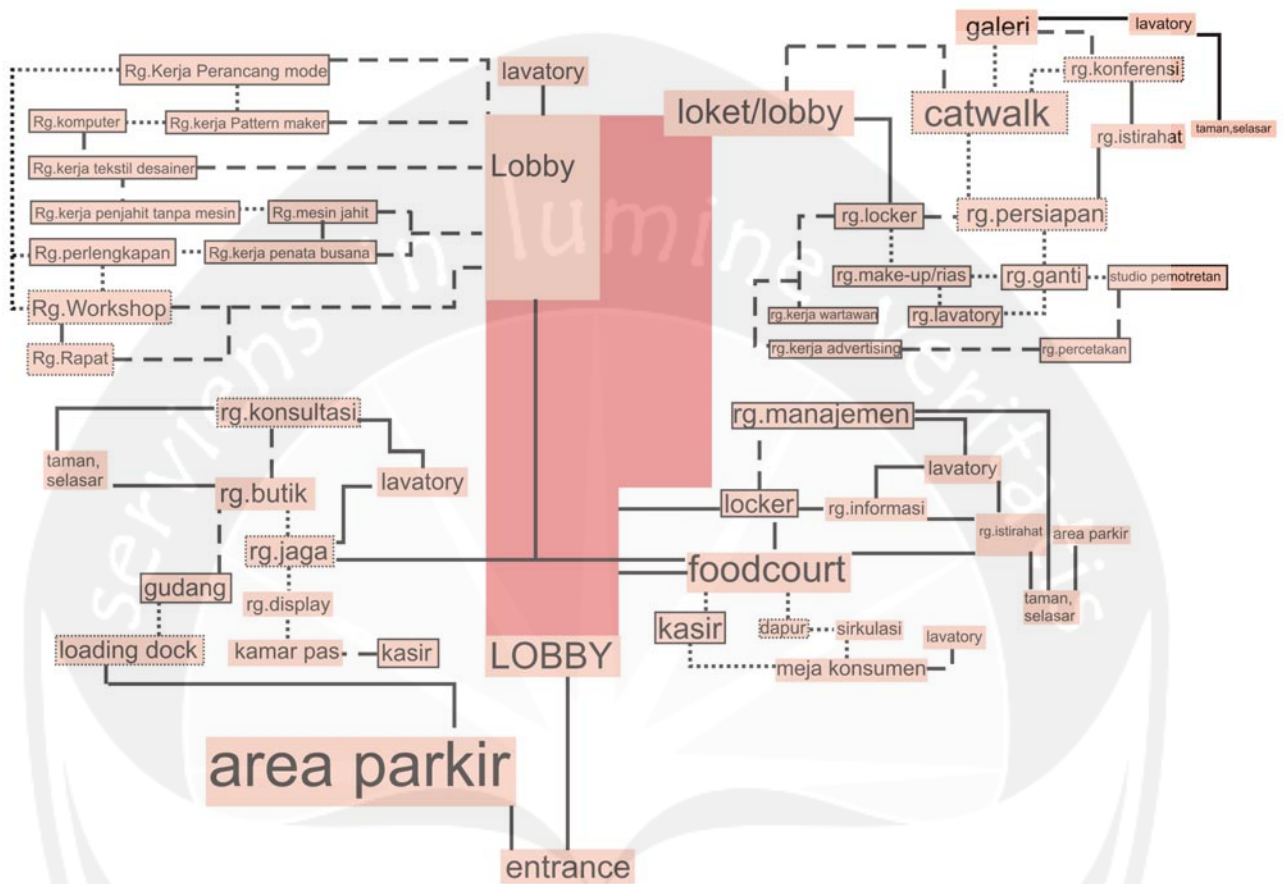
Bagan 6.6. Hubungan Kelompok Ruang Pelayanan





• **Persyaratan-persyaratan Organisasi Ruang**

Bagan 6.7. Organisasi Ruang Pusat Fashion Kontemporer



VI.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak

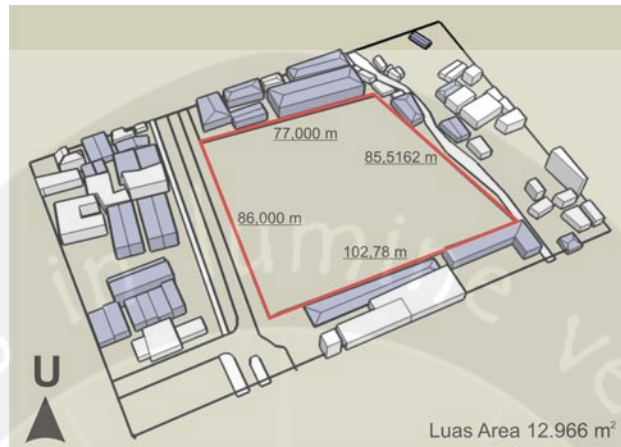
Kawasan Jalan Pangeran Mangkubumi Yogyakarta merupakan kawasan yang termasuk sumbu kota Yogyakarta, dimana segaris dengan Tugu Yogyakarta, Jalan Malioboro dan Keraton Yogyakarta.

Batas utara jalan Pangeran Mangkubumi adalah tugu Yogyakarta dengan jalan Jenderal Sudirman pada bagian timur, jalan A. M. Sangaji dan jalan Diponegoro. Untuk batas bagian selatan yaitu rel kereta api Stasiun Tugu.

Di jalan Pangeran Mangkubumi ini terdapat beberapa perkantoran penting seperti gedung XL, gedung Pertamina, Gedung PLN, gedung Kedaulatan Rakyat, Bank (BCA, Permata, dll).



Gambar dibawah merupakan dimensi atau luasan site yang terletak pada jalan Pangeran Mangkubumi



Gambar 6.1. Luasan Site
(Sumber : Analisis)

Untuk wilayah Kota Yogyakarta, di Jalan Mangkubumi mempunyai :

- ➔ Luasan : 12.966 m²
- ➔ KDB : 80%
- ➔ KLB : 3,9 kali luas lahan
- ➔ Tinggi bangunan : maksimal 26 m atau 8 lantai
- ➔ Sempadan jalan: rooi jalan 22 m, setback 4 m
- ➔ Lahan hijau : 10% dari luas lahan yaitu 1296,6m²

VI.2.KONSEP PERANCANGAN

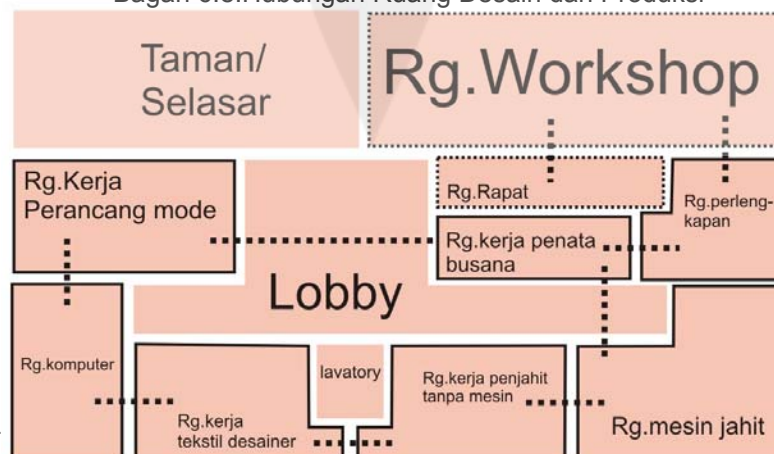
VI.2.1.Konsep Perancangan Programatik

VI.2.1.1.Konsep Fungsional

Hubungan ruang

Kelompok Ruang Desain dan Produksi

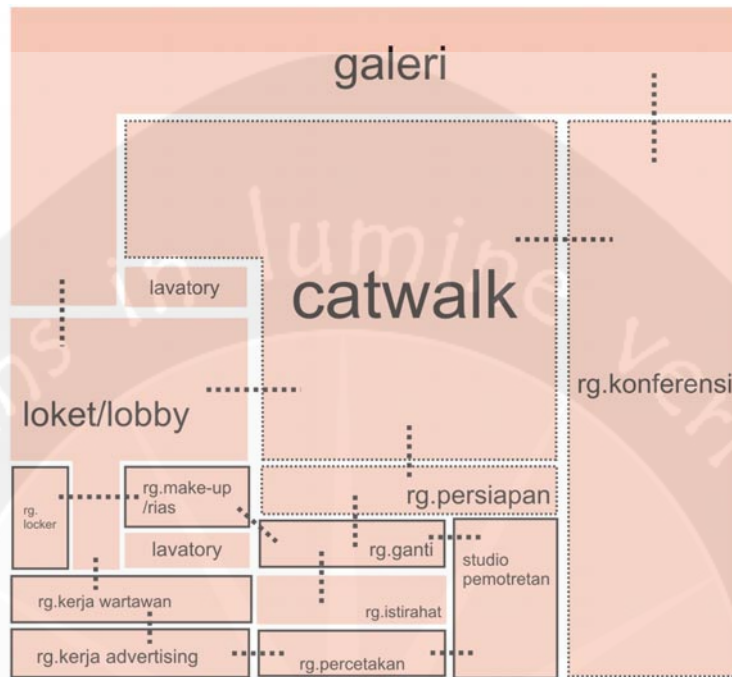
Bagan 6.8.Hubungan Ruang Desain dan Produksi





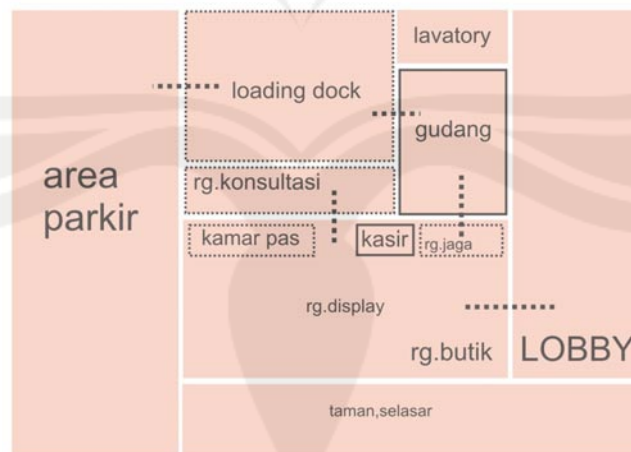
Kelompok Ruang Promosi dan Pameran

Bagan 6.9. Hubungan Ruang Promosi dan Pameran



Kelompok Ruang Penjualan

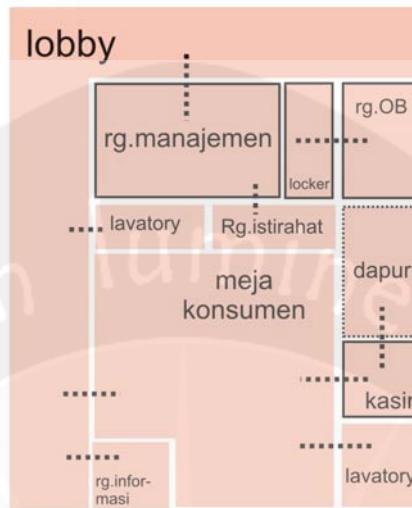
Bagan 6.10. Hubungan Ruang Penjualan





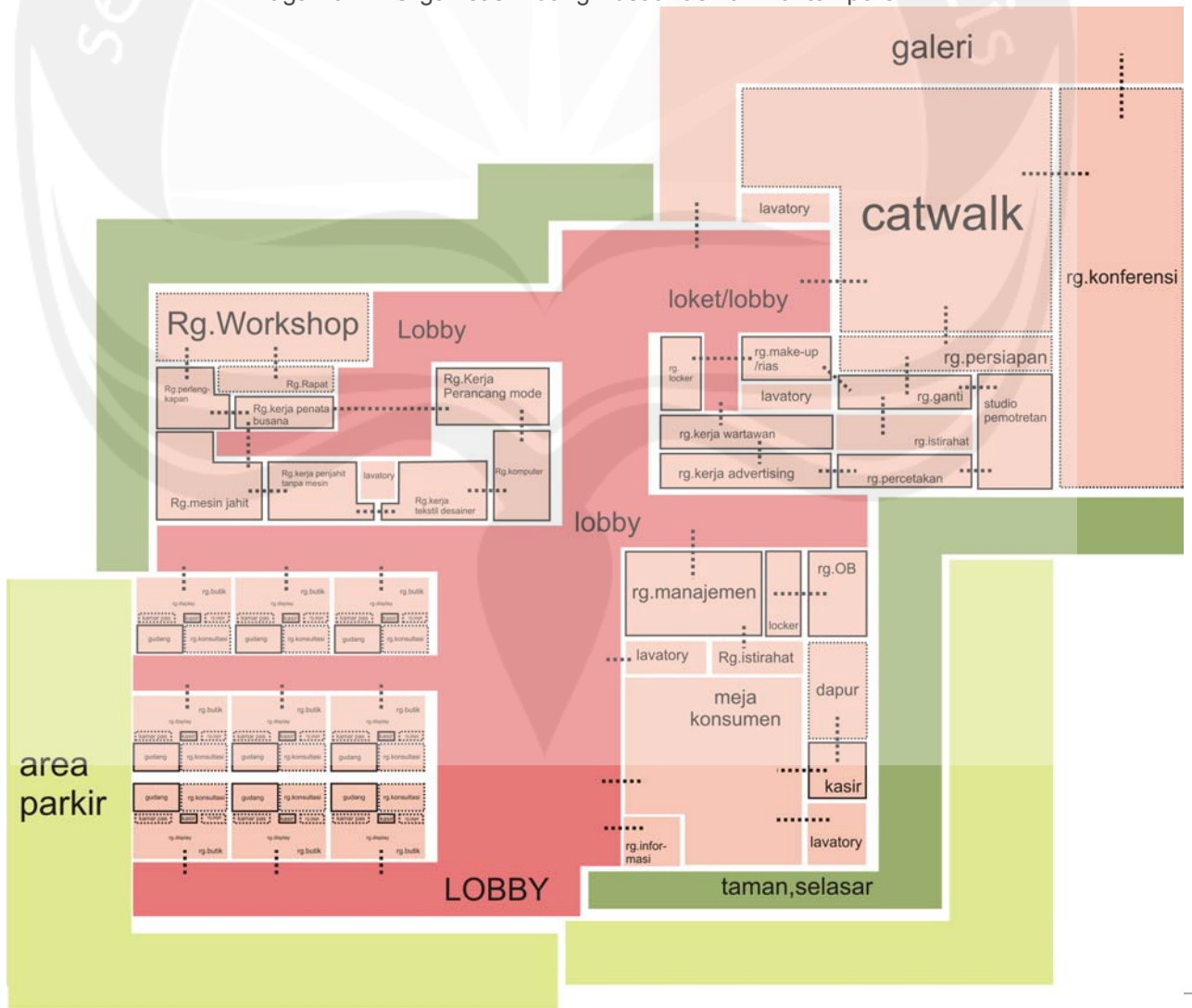
Kelompok Ruang Pelayanan

Bagan 6.11. Hubungan Ruang Pelayanan



Organisasi ruang

Bagan 6.12. Organisasi Ruang Pusat Fashion Kontemporer

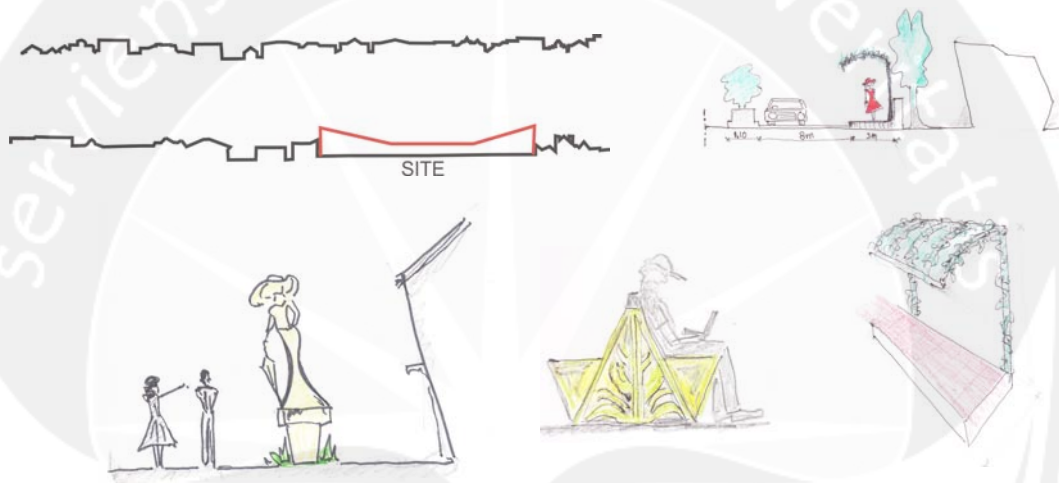




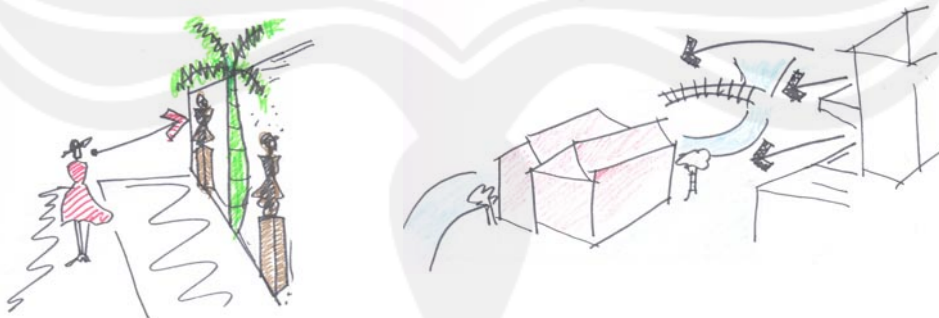
VI.2.1.2.Konsep Perancangan Tapak

Jalan P.Mangkubumi merupakan jalan searah sehingga bangunan dihadapkan kearah barat laut. Ruang dengan zona aktivitas tinggi diletakkan pada bagian barat, zona sedang didaerah selatan dan tenang didaerah timur.

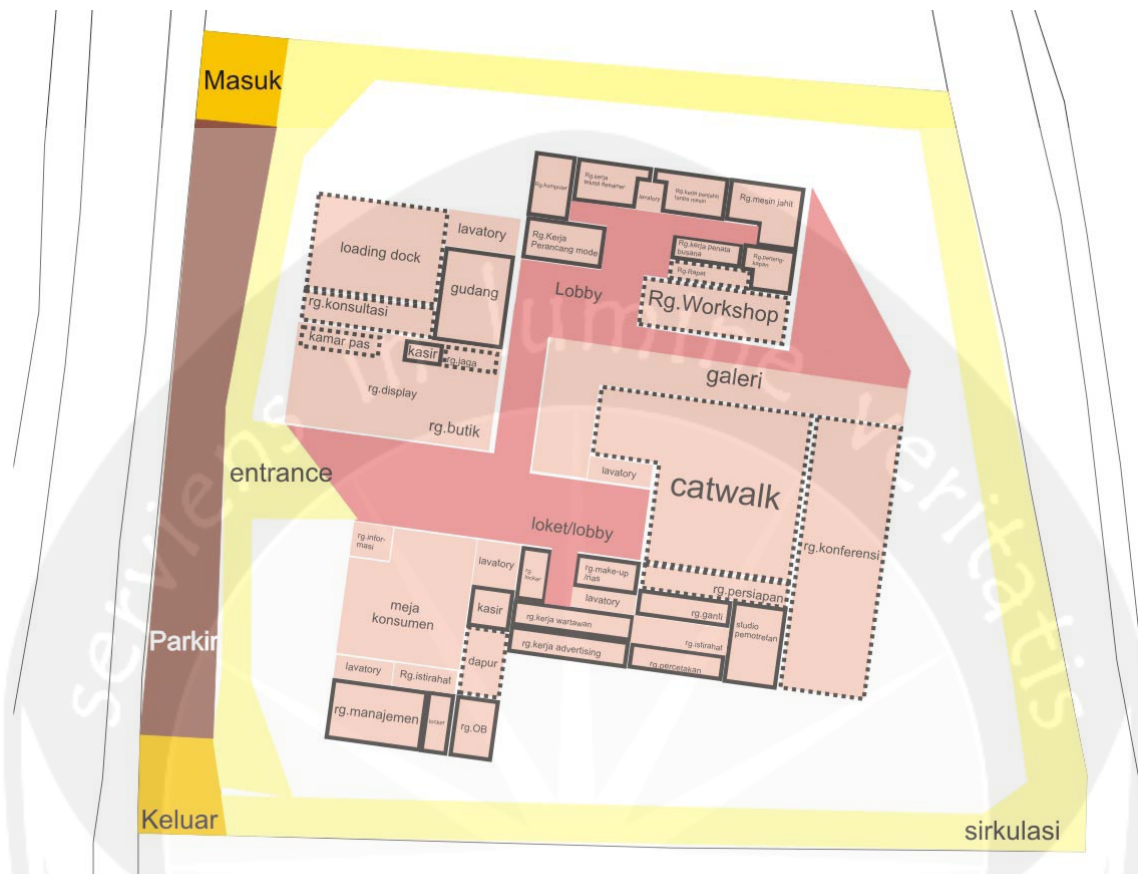
Pemakaianm sunshading pada bagian timur dan barat dengan dimensi lebar 1-1,5m. peletakkan bukaan pada bagian tenggara dan barat laut. Penggunaan vegetasi yaitu pohon cemara pada sirkulasi yang mengitari site. Penggunaan patung pada bagian depan.



Gambar 6.2. Serial Fasad dan tatanan pedestrian ways
(Sumber : Analisis)



Gambar 6.3. Patung dan vegetasi sebagai elemen positif pada bagian yang tertutup dinding tetangga, dan bangunan membuka pandangan kearah timur yaitu Kali Code
(Sumber : Analisis)



Gambar 6.4. Tata Letak ruang pada tapak
(Sumber : Analisis)

VI.2.1.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

- **Konsep Penghawaan Ruang**

Pada iklim tropis lembab yang suhu rata-ratanya antara 27°C hingga 32°C, suhu 24°C sudah akan terasa sejuk. AC yang digunakan yaitu AC central pada ruang yang besar yaitu ruang lobby, ruang butik, ruang foodcourt, ruang catwalk, ruang galeri, ruang kenfernsi pers. AC central mempunyai jangkauan pendingin paling luas dan membutuhkan ruang khusus untuk *Air Handling Unit/AHU*, *cooling tower chiller*, pipa ducting, diffuser, dan pompa distribusi. Untuk ruang sempit menggunakan AC Split.

- **Konsep Pencahayaan Ruang**

Siang hari menggunakan cahaya langit dari matahari melalui bukaan dan bantuan lampu keseluruhan (ambient lighting). Pada malam hari menggunakan



cahaya buatan yaitu gabungan dari ambient lighting dan pencahayaan lokal yaitu accent lighting.



Gambar 6.5.. *Accent Lighting* Pada ruang butik
Sumber : analisis

kegiatan penjualan menggunakan accent lighting, selain ruang butik, yang menggunakan accent lighting yaitu ruang *fashion show*, ruang desain dan produksi, untuk ruang menjahit dengan tangan membutuhkan luminan yang lebih tinggi yaitu 900 lux.



Gambar 6.6. *Spot Lighting* Pada ruang galeri/pameran
Sumber : analisis

Untuk menonjolkan produk-produk yang dijual maka digunakan spotlight pada bagian atas (plafon) yang memancar pada produk, sehingga efek pakaian lebih dramatis dan menarik.



Gambar 6.7. Kiri : lampu *Ceiling Light*, Kanan : Lampu *Spot Light*
(Sumber : <http://www.buxbom.org.uk/>)

- **Konsep Akustika Ruang**

Karena membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi maka untuk ruang rapat dan konferensi pers membutuhkan tingkat kebisingan yang rendah, hal tersebut juga dibutuhkan pada ruang desain dan produksi.

Untuk menginsulasi kebisingan yang berasal dari luar, maka khusus ruang di atas dibuat dinding insulasi untuk kebisingan.

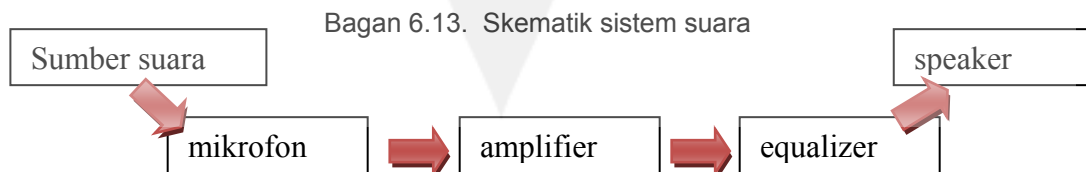
VI.2.1.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Menggunakan struktur truss maupun space frame, diaplikasikan pada dinding sebagai rangka terutama pada bentuk lengkung kemudian diselesaikan dengan penggunaan beton sebagai elemen pengisi dinding, plat lantai, dan atapnya. Konstruksi yang dapat mendukung bangunan tersebut yaitu beton bertulang dan baja. Pondasi yang digunakan adalah pondasi titik berupa pondasi tiang pancang dan pondasi foot plat

VI.2.1.5. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

- **Konsep Sistem dan Peralatan Komunikasi dan *Sound System***

Sistem penataan suara pada Pusat *Fashion* Kontemporer di Kota Yogyakarta menggunakan beberapa peralatan seperti berikut :





Terdapat dua jenis peletakan speaker pada ruang di Pusat Fashion Kontemporer yaitu sistem peletakkan yang terpusat dan menyebar.

- ➔ Peletakan Menyebar ➔ area informasi, lobby
- ➔ Background musik ➔ ruang kegiatan promosi dan distribusi

Terdiri dari beberapa chanel yang dihubungkan pada peralatan *turn table*, radio, *tape recorder*, maupun *compact*.

Tabel. 6.6. Sistem Penataan Suara

Sistem	Area Umum	Area Pengelola
General	Lobby, ruang tunggu, koridor/selasar	Telepon operator, lobby staff, perkantoran
Lokal	Meeting room, ruang konferensi	

▪ **Konsep Sistem Pemadam Kebakaran**

Terdiri dari tindakan preventif (mengusahakan untuk mencegah) dan represif (menanggulangi). Pencegahan pasif berupa tangga darurat, koridor, dan penerangan darurat.

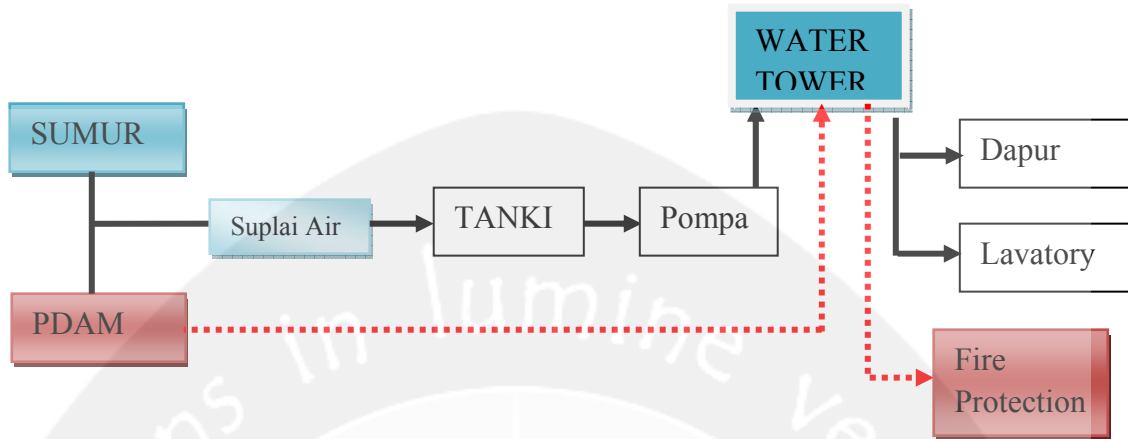
Jenis-jenis alat pemadam kebakaran yang akan digunakan pada Pusat Fashion Kontemporer di Kota Yogyakarta yaitu tabung pemadam kebakaran, sistem alarm, sprinkler, sistem laser beam atau alat pendeteksi, hydrant, gas halon, dan *exhaust*. Selain alat-alat tersebut juga terdapat penanggulangan lain yaitu disediakan jalur khusus untuk lewat kendaraan pemadam kebakaran agar dapat menjangkau semua sisi bangunan jika terjadi kebakaran.

▪ **Konsep Sanitasi dan Drainase**

Pengadaan air bersih terdiri dari dua sumber yaitu sumur dan PDAM. Sumur digunakan sebagai sumber untuk penyediaan air untuk area lavatory dan dapur, sedangkan sumber dari PDAM digunakan sebagai sarana pemadam kebakaran bangunan karena daya pancarnya yang kencang.



Bagan 6.14. Sistem Pendistribusian Air Bersih



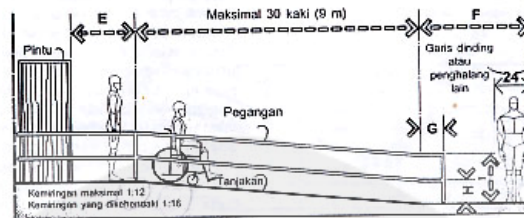
Bagan 6.15. Sistem Pendistribusian Air Kotor



Untuk aliran air hujan, dialirkan melalui talang air menuju saluran terbuka yang ada di sekeliling bangunan dan dialirkan ke saluran roil kota yang berada di bagian barat dan timur bangunan.

▪ **Konsep Sistem Transportasi**

Transportasi vertikal menggunakan tangga. Ada dua macam yaitu tangga darurat dan tangga sirkulasi umum. Selain itu disediakan juga ramp untuk difable, lansia, dan pengunjung umum.



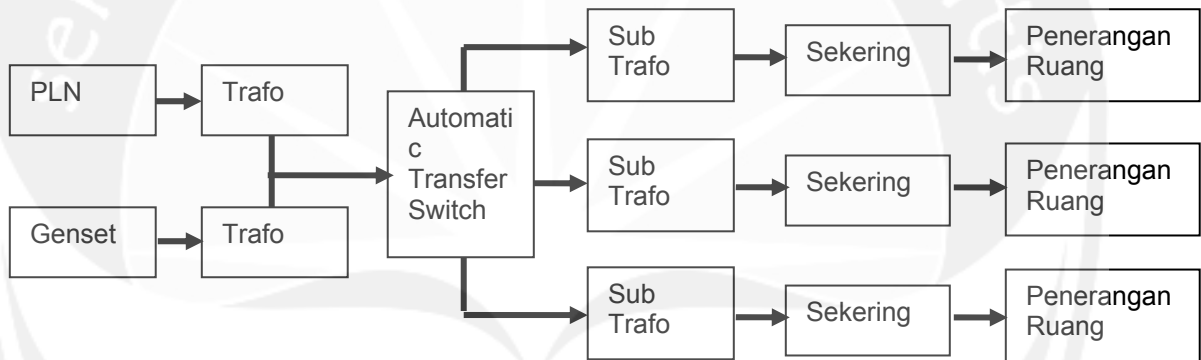
Gambar 6.8. Ramp

Sumber : Panero, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, 1979 : hal. 277

▪ **Konsep Sistem Pencahayaan dan Power Plant**

Power plant digunakan untuk mensuplai tenaga untuk pompa, AC, lighting, fire resistance. Power plant tersebut bersumber dari PLN terdekat, generator set /genset, dan battery.

Bagan 6. 16. Sistem Pendistribusian Listrik



VI.2.2.Konsep Perancangan Penekanan Studi

VI.2.2.1.Konsep Ruang Dalam dan Ruang Luar

▪ **Kegiatan Desain dan Produksi**

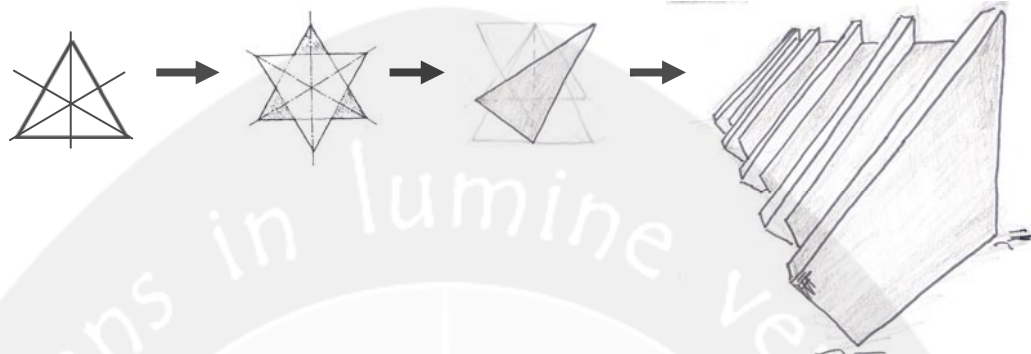
Kedinamisan pergerakan *fashion* kontemporer pada ruang desain dan produksi yaitu sebagai berikut :





BENTUK

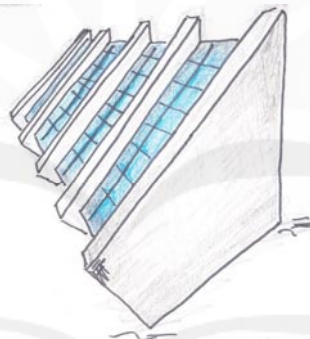
Bentuk dengan kedinamisan ekspresif dengan pendekatan arsitektur ekspresionisme :



Gambar 6.9. Konsep bentuk kegiatan Desain dan Produksi
(Sumber : Analisis)

MATERIAL

Menggunakan kaca untuk bukaan dan baja untuk konstruksi.






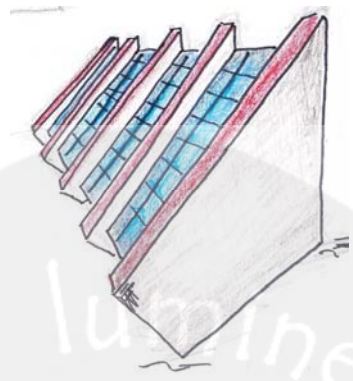
Gambar 6.10. Konsep bentuk kegiatan Desain dan Produksi
(Sumber : Analisis)

TEKSTUR

Campuran dari tekstur halus dan kasar, yaitu kayu dan beton. Kayu diaplikasikan pada lantai ruang dalam. Beton diaplikasikan pada lantai ruang luar.

WARNA

-  Warna Oranye → pada ruang kerja Desain dan Produksi
-  Warna Merah → pada ruang luar Desain dan Produksi
-  Warna Hijau → pada ruang istirahat, ruang workshop, ruang lobby



Gambar 6.11. Konsep warna pada ruang dalam dan ruang luar
(Sumber : Analisis)

▪ **Kegiatan Promosi dan Pameran**

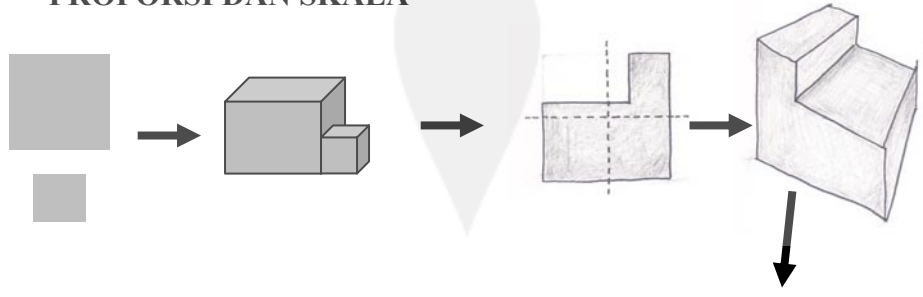
Kedinamisan pergerakan *fashion* kontemporer pada ruang desain dan produksi yaitu sebagai berikut :

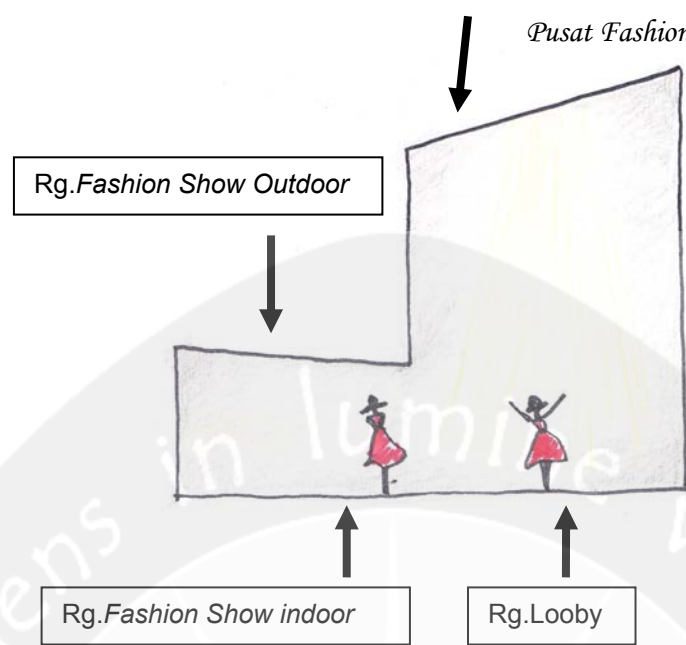
Pergerakan *fashion* kontemporer adalah ungkapan kebebasan yang ekspresif, kontras, dan kuat

Kontras

Pameran dan promosi

PROPORSI DAN SKALA

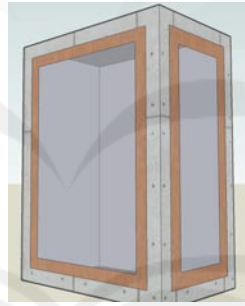




Gambar 6.12. Konsep proporsi dan skala pada ruang Promosi dan pameran (Sumber : Analisis)

MATERIAL

Semen pada dinding di ekspos bersama dengan kayu pada ruang *fashion show*.



Gambar 6.13. Konsep Material semen dan Kayu pada ruang *fashion show* (Sumber : Analisis)

TEKSTUR

Campuran dari tekstur halus dan kasar yaitu beton dan kayu



Gambar 6. 14. Konsep Tekstur pada ruang promosi dan pameran (Sumber : Analisis)



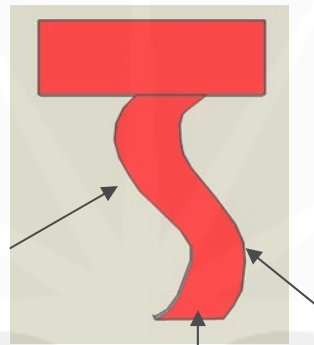
PENCAHAYAAN

Menggunakan *accent lighting* untuk penerangan keseluruhan dan *spot lighting* untuk menyorot busana/karya yang dipajang.

WARNA

Merah

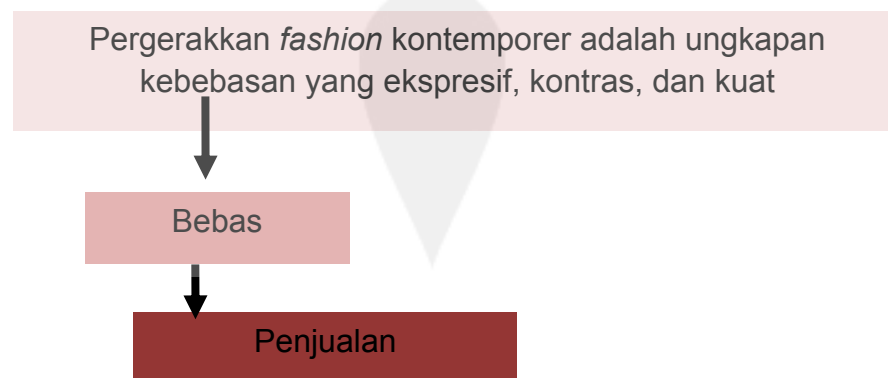
Warna merah diplikasikan pada titian catwalk. Namun karena dengan mempertimbangkan busana yang akan didirikan dalam catwalk bermacam-macam warna dan tidak semua serasi dengan warna merah maka warna merah dapat diganti dengan warna beton (abu-abu)



Gambar 6.15. Konsep Tekstur pada ruang promosi dan pameran
(Sumber : Analisis)

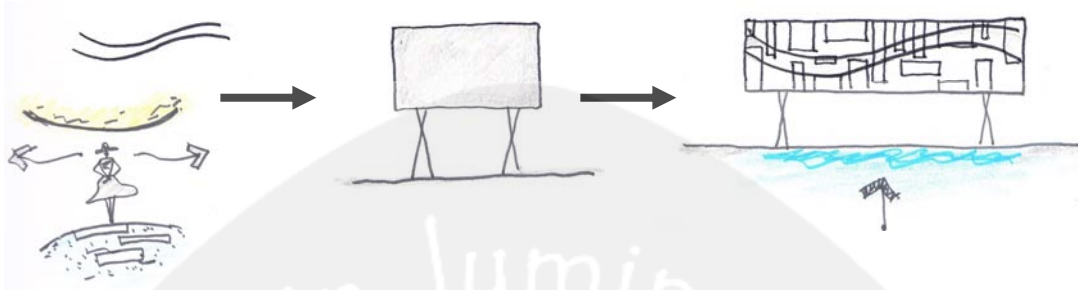
▪ Kegiatan Penjualan

Kedinamisan pergerakan *fashion* kontemporer pada ruang desain dan produksi yaitu sebagai berikut :





BENTUK



Gambar 6.16. Konsep bentuk yang bebas pada ruang penjualan
(Sumber : Analisis)

Unsur melayang yang memberikan perasaan bebas dalam melihat sekitar, dengan elemen air pada lantai.

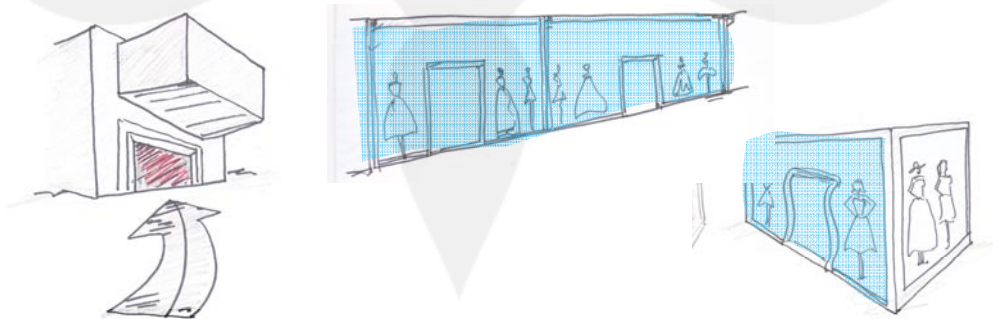
BUKAAN

Mencari bentuk dari konstruksi → bukaan dibuat apa adanya, seharusnya bukaan itu dibuat, dengan lebar, terbuka, bebas, tidak dibuat-buat



Gambar 6.17. Konsep bukaan ruang penjualan
(Sumber : Analisis)

SIRKULASI

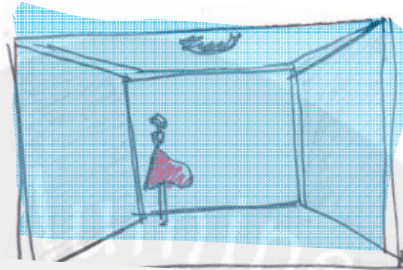


Gambar 6.18. Sirkulasi langsung, bentuk ruang sirkulasi terbuka satu sisi dan dua sisi
(Sumber : Analisis)



PROPORSI

Menggunakan skala wajar dengan ketinggian 3m toleransi 10%.



Gambar 6.19. Skala wajar pada ruang penjualan
(Sumber : Analisis)

▪ Kegiatan Pelayanan

Kedinamisan pergerakan *fashion* kontemporer pada ruang desain dan produksi yaitu sebagai berikut :

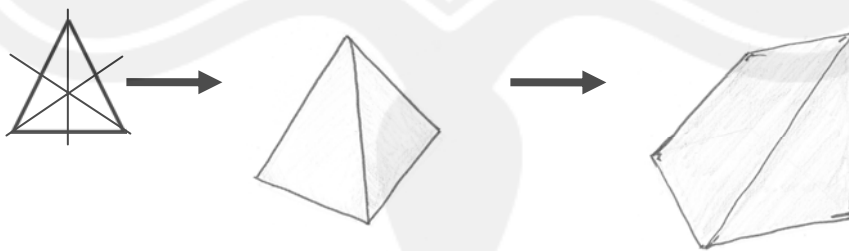
Pergerakan *fashion* kontemporer adalah ungkapan kebebasan yang ekspresif, kontras, dan kuat

Kuat

Pelayanan

BENTUK

Segitiga tak beraturan dan diambil bentuk dari penambahan bentuk :

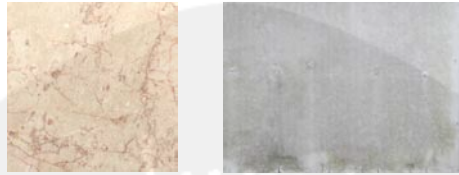


Gambar 6.20. Bentuk pada ruang pelayanan
(Sumber : Analisis)



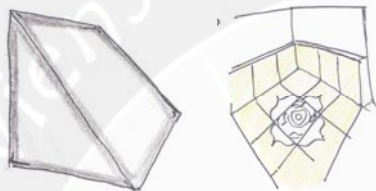
MATERIAL

Menggunakan material yang kuat sesuai karakteristik, yaitu marmer dan beton



Gambar 6.21. Material pada ruang pelayanan
(Sumber : Analisis)

Aplikasi material pada bangunan yaitu :



Gambar 6.22. Beton sebagai konstruksi, marmer sebagai pelapis bagian dalam
(Sumber : Analisis)

VI.2.2.2. Konsep Batasan Ruang Dalam dan Ruang Luar

- **Konsep Batasan Ruang Dalam**

- a. **Konsep Elemen Pembatas Ruang Dalam**

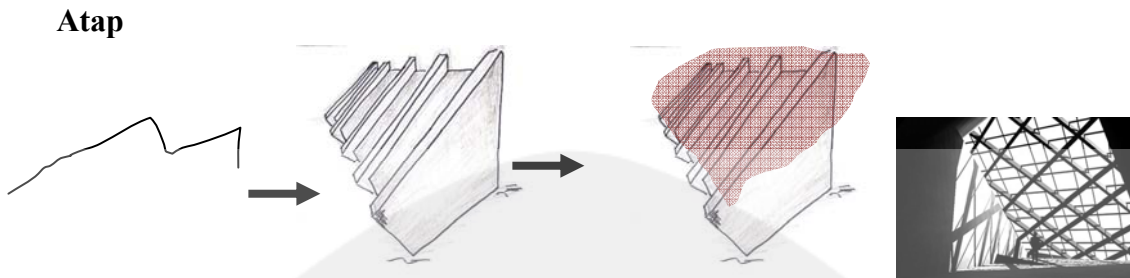
Elemen pembatas ruang mendefinisikan ruang satu dengan ruang yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

Kedinamisan yang Ekspresif pada ruang Desain dan Produksi dengan suprasegmen arsitektur Ekspresionisme

Dinding Pembatas

Tabel 6. 7. Elemen Pembatas Ruang Dalam Desain dan Produksi

Nama Ruang	Sifat
Rg.kerja perancang mode-rg.komputer	Tidak transparan
Rg.komputer-rg.kerja tekstil desainer	transparan
Rg.kerja tekstil desainer-rg.kerja penjahit tanpa mesin	Tidak transparan
Rg.kerja penjahit tanpa mesin-rg.mesin jahit	transparan
Rg.mesin jahit-rg.kerja penata busana	Tidak transparan
Rg.kerja penata busana-rg.perengkapan	Transparan
Rg.perengkapan-rg.workshop	transparan
Rg.rapat	Tidak transparan
Rg.lobby	transparan



Gambar 6.23. Material pada ruang desain dan produksi
(Sumber : Analisis)

Dari gubahan masa maka terbentuk atap → atap miring satu sisi

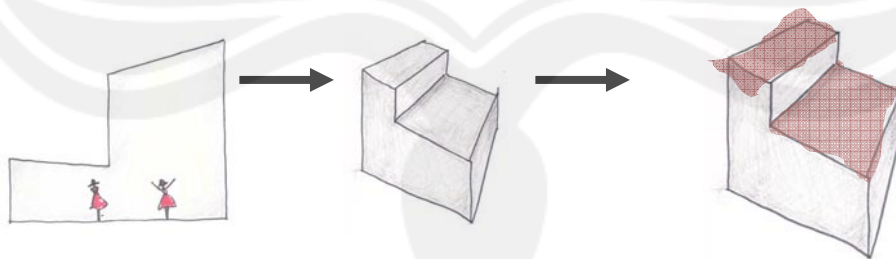
Kedinamisan yang Kontras pada ruang Pameran dan Promosi dengan suprasegmen arsitektur Ekspresionisme

Dinding Pembatas

Tabel 6. 8. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pameran dan Promosi

Nama Ruang	Sifat
Rg.catwalk-rg.konferensi	Transparan
Rg.konferensi-rg.galeri	Tidak transparan
Rg.catwalk-rg.galeri	Tidak transparan
Rg.persiapan-catwalk	Tidak transparan
Rg.persiapan-rg.galeri	Tidak transparan
Rg.ganti-rg.studio foto	Tidak Transparan
Rg.ganti-rg.make-up	transparan
Rg.ganti-rg.istirahat	transparan
Rg.kerja wartawan-rg.kerja advertising	Tidak transparan
Rg.kerja advertising-rg.percetakan	transparan

Atap



Gambar 6.24. Bentuk atap pada ruang pameran dan promosi
(Sumber : Analisis)

Kedinamisan yang Bebas pada ruang Penjualan dengan suprasegmen arsitektur Ekspresionisme

Dinding Pembatas



Tabel 6. 9. Elemen Pembatas Ruang Dalam Penjualan

Nama Ruang	Sifat
Rg.display-rg.konsultasi	Tidak transparan
Rg.jaga-gudang	Tidak transparan
Rg.butik-lobby	Transparan
Loading dock-gudang	Tidak transparan

Atap



Gambar 6.25. Bentuk atap pada ruang penjualan
(Sumber : Analisis)

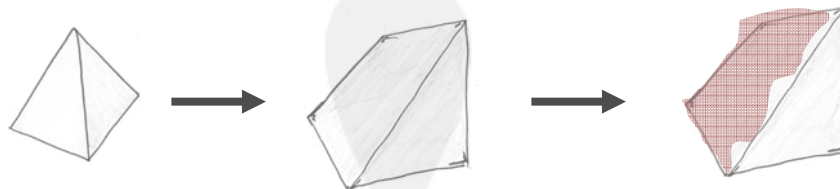
Kedinamisan yang Kuat pada ruang Pelayanan dengan suprasegmen arsitektur Ekspresionisme

Dinding Pembatas

Tabel 6. 10. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pelayanan

Nama Ruang	Sifat
Rg.direktur-rg.karyawan	Transparan
Rg.manajemen-rg.istirahat	Tidak transparan
Rg.Office Boy-dapur	Transparan
Rg.meja konsumen-dapur	Transparan
Rg.food court-lobby	Transparan
Rg.informasi-lobby	Transparan

Atap



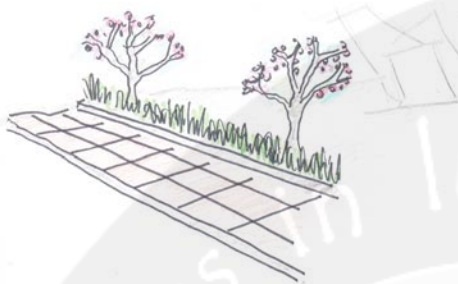
Gambar 6.26. Bentuk atap pada ruang pelayanan
(Sumber : Analisis)



- **Batasan Ruang Luar**

- a. Elemen Pembatas Ruang Luar**

Pagar

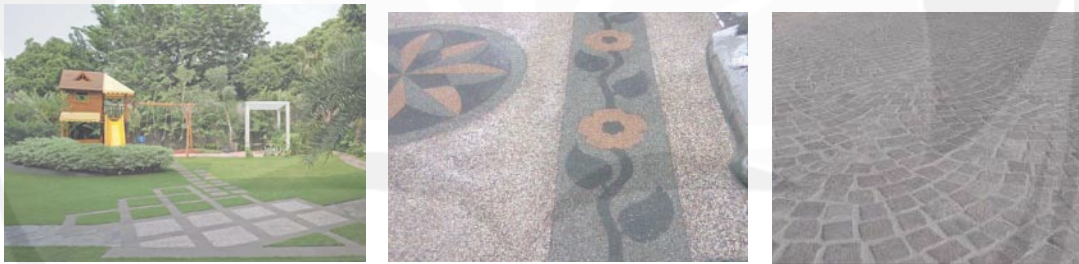


Pagar yang tidak terlalu tinggi (tinggi 1-1,5m) dengan menggunakan vegetasi yaitu tanaman lidah mertua, pandan, dan beberapa pohon kamboja dengan ketinggian 2-3m.

Gambar 6. 27. Tanaman sebagai elemen pembatas ruang luar
Sumber : Analisis

Lantai

Elemen pembatas ruang luar yang lain yaitu perbedaan ketinggian lantai dan perbedaan material :



Gambar 6. 28. Lantai elemen pembatas ruang luar
Sumber : www.radjastone.com

- b. Elemen Pengisi Ruang Luar**

Elemen pengisi ruang luar pada Pusat *Fashion* Kontemporer yaitu lampu taman, kursi taman, patung wanita dengan pakaian era Edwardian sebagai *sculpture*.



Gambar 6. 29. Elemen pengisi ruang luar (lampu taman, kursi taman, air mancur)
Sumber : analisis

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

Cornelis van de Ven, Ruang Dalam Arsitektur.

Cullum-Swan, Betsy, P.K. Manning., 1990. "Codes, Chronotypes and Everyday Objects".

Echols, John M. , Hassan Shadily., 1989. *Kamus Inggris-Indonesia*, Cetakan XVII, Jakarta : PT Gramedia.

F.D.K. Ching, 1996, Form, Space, and Order, United States Of America.

Harri Darsono, Sofie S., 1987. *Gambaran Busana Indonesia Masa Kini*, Simposium Busana Indonesia dan Pemantapan Kurikulum Merancang Busana, Jakarta.

Hayt, Charles King., 1987. *Building for Commerce and Industry*. United States : McGraw-Hill Book Company.

Maslow, Abraham, Motivasi dan Kepribadian teori mengenai kebutuhan dasar manusia.

Morris, Sandra, catwalk, inside of the World Supermodels, New York, Universe Publishing Ltd, 2000.

Salim, Drs. Peter., 1985. *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Edisi pertama, Jakarta : Modern English Press.

Susanto, AB, Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis, Jakarta, Penerbit; pas, 2001.

Tim Fisika, 1994, Fisika SMU, Yudhistira.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. ,1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Kedua, Jakarta : Balai Pustaka.

Quick Harriet, Catwalking, London, Octopus Publishing Group Ltd, 1997.

Wojowasito, Prof. Drs. S., W.J.S Poerwadarmita., 1980. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggeris*, Cetakan ke 10, Bandung Hasta.

Websites

www.tatamulia.co.id

www.photopassjapan.com

www.wikipedia.org

www.google.com

www.jogjakota.go.id

www.bps.go.id

www.facebook.com

www.mustokoweni.com

www.konigi.com

